

BAB II

KEJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

a. Deskripsi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata dasar *power* yang bermakna “kekuatan”, dan sebab merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris “*empowerment*”, maka bisa dijelaskan sebagai pemberian kekuasaan atau kekuatan pada kelompok lemah yang belum memiliki kekuasaan atau kekuatan. Pemerintah harus memberdayakan masyarakat kurang mampu, miskin, dan tidak berdaya untuk hidup mandiri, terlebih dalam memenuhi kebutuhan dasar pangan, sandang, papan, layanan kesehatan, dan pendidikan. Hal ini memerlukan dukungan penuh dari banyak pemangku kepentingan, terlebih masyarakat sasaran itu sendiri. Pelaksanaan tiap-tiap program/kegiatan pemberdayaan.¹

Menurut Totok dan Poerwoko mengartikan pemberdayaan sebagai upaya dalam mencukupi kebutuhan individu, kelompok, serta masyarakat agar mempunyai kemampuan dalam menentukan sebuah pilihan, serta dapat mengontrol kondisi lingkungan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya adalah keinginan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan aktivitas sosialnya.²

Sedangkan menurut Suharto, pemberdayaan ialah proses dan tujuan diartikan sebagai proses pemberdayaan yang merangkaian kegiatan untuk memberdayakan memperkuat kekuasaan suatu kelompok dalam masyarakat yang masih belum berdaya atau lemah, mencakup individu-individu yang terjerat kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan ditujukan pada suatu hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan.³

Proses pemberdayaan melibatkan sejumlah tindakan yang bermaksud untuk memaksimalkan kemampuan dan

¹ Diktat Kuliah Pengembangan and others, ‘Pemberdayaan Masyarakat’, 6, 2023.

² Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 28

³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2013), 42

keunggulan kompetitif kelompok marginal dalam masyarakat, seperti kelompok yang mengalami kemiskinan. Melalui Proses pemberdayaan melibatkan kemampuan untuk memanfaatkan peluang, dan mendapatkan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup diri sendiri dan orang lain. Dengan deskripsi itu, hibah bisa dimaknai sebagai suatu proses terencana untuk meningkatkan kegunaan penskalaan/kenaikan objek yang dihibahkan.⁴

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan diartikan sebagai bentuk kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah maupun individu lemah dalam suatu masyarakat. Sedangkan sebagai tujuan, pemberdayaan diartikan sebagai bentuk kegiatan yang bertujuan untuk melakukan perubahan kondisi sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan, pengetahuan, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik dalam segi fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan pendapat, serta memiliki mata pencaharian.⁵

Masyarakat memuat sejumlah besar orang yang senantiasa berhubungan dan membentuk suatu kesatuan kelompok yang memiliki kepentingan sekolah, keluarga, kelompok, dll. Dan sekelompok makhluk hidup dengan realitas baru yang mengikuti seperangkat aturan dan pola perkembangannya sendiri disebut masyarakat. Individu tidak bisa melakukan banyak hal dalam hidupnya tanpa adanya kelompok, sebab masyarakat bisa membentuk kepribadian khusus dalam diri seorang individu.

Pada hakikatnya, sebagai salah satu komponen perwujudan eksistensi manusia, pemberdayaan masyarakat ditujukan pada kelompok bukan pada individu atau perseorangan khusus saja. Berkaitan dengan hal itu, umat manusia secara keseluruhan sudah menciptakan kerangka normatif yang memandang gagasan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu komponen upayanya menjadikan masyarakat sebagai individu, keluarga, bahkan

⁴ H Djoko, *Pemberdayaan Masyarakat* (Magetan, 2022).

⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h59-60.

seluruh bangsa sebagai teladan perilaku manusia yang adil dan beradab. Berkaitan dengan hal itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat memerlukan pengenalan pada kemanusiaan yang membantu pemahaman yang lebih baik dalam mengimplementasikan sejumlah konsep dan program pemberdayaan pada masyarakat.⁶

Ada juga sejumlah deskripsi pemberdayaan selaras dengan apa yang dipaparkan oleh para ahli

- 1) Mardikanto dan Soebiato menuturkan bahwa Istilah “pemberdayaan” mengacu pada sejumlah upaya yang bermaksud untuk memaksimalkan kemampuan dan keunggulan kompetitif kelompok lemah dalam masyarakat.⁷
- 2) Gunawan memaparkan bahwa Tindakan sosial suatu komunitas dalam suatu populasi yang mengorganisir dirinya dalam merencanakan dan mengambil tindakan kolektif untuk memenuhi kebutuhan sosial atau memecahkan masalah dengan memakai sumber dayanya sendiri disebut pemberdayaan.⁸
- 3) Widjayanti menuturkan bahwa pemberdayaan memerlukan penciptaan peluang, sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan menentukan masa depan yang lebih baik.
- 4) Penulis memaparkan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah pengelompokan masyarakat dalam positif dalam lingkunganperkelompokan ataupun individu guna untuk merampungkan problem masyarakat.

b. Prinsip-prinsip Pemberdayaaan Masyarakat

Prinsip Pemberdayaan Masyarkat di bagi menjadi 2, yakni: prinsip-prinsip pemberdayaan Masyarakat dan prinsip-prinsip pemberdayaan Masyarakat islam, berikut penjelasanya:

- 1) Prinsip Pemberdayaaan Masyarakat

Najiyati dkk. menuturkan bahwa program pemberdayaan seringkali mengimplementasikan empat

⁶ Hendrawati Hamid, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (Makassar: De La Capa, 2018),11

⁷ 1 Merdikanto dan Poerwanto, “Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 28

⁸ pengembangan Masyarakat H Djoko3.

prinsip, yakni kesetaraan, partisipasi, kemandirian/kemandirian, dan keberlanjutan.

- a) Kesetara atau sederajat mengacu pada derajat, status, atau pangkat yang sama yang merupakan asal kata dari kesetaraan. Kesetaraan atau kesederajatan memperlihatkan adanya derajat dan kedudukan yang sama, tidak lebih tinggi dan tidak lebih rendah satu sama lain. Salah satu gagasan mendasar pemberdayaan masyarakat yang perlu dipahami oleh semua orang adalah kesetaraan. Dalam konteks ini kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat ataupun antara pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah program pembangunan. Tidak ada dominasi kedudukan di antara pihak-pihak yang terlibat. Semua dibangun dan dilakukan atas dasar kesamaan derajat dan kedudukan.
- b) Partisipatif Esensi dari pemberdayaan masyarakat adalah partisipasi. Tetapi partisipasi masyarakat belum bisa disebut sebagai pemberdayaan apabila belum ada unsur memberikan kewenangan dan memberikan dorongan untuk lebih berdaya.
- c) Kemandirian merupakan program pembangunan di masyarakat yang bersifat caritas, atau membagi-bagikan bantuan secara cuma-cuma. Agenda ini dalam praktiknya jauh lebih dominan dari pada bantuan yang bersifat penguatan kapasitas dalam rangka menumbuhkan kemandirian dan keberdayaan. Hal ini bida dipahami bahwa, bantuan yang bersifat caritas langsung bisa dinikmati oleh anggota masyarakat yang mendapatkan bantuan. Sementara itu, bantuan yang bersifat penguatan kapasitas cenderung berproses secara lambat dan tidak langsung kelihatan hasilnya.
- d) Berkelanjutan Proses pemberdayaan masyarakat bukanlah suatu proses yang bersifat instan dan impulsif, juga bukan sekedar pelaksanaan program pembangunan. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan berkesinambungan. Hal ini penting untuk diingat, mengingat banyak upaya pemberdayaan

masyarakat hanya fokus pada program pembangunan dengan waktu dan dana yang terbatas. Sesudah program selesai pelaksana program dan masyarakat tidak memikirkan apa yang harus dilakukan selanjutnya.⁹

2) Prinsip Pemberdayaan masyarakat dalam pandangan Islam

- a) Pertama, prinsip ukhuwwah dalam bahasa Arab, ukhuwwah bermakna persaudaraan. Prinsip ini menyoroti fakta bahwa, meskipun mereka tidak memiliki hubungan kekerabatan, semua umat Islam adalah saudara satu sama lain. Dalam masyarakat, persahabatan diperkuat dan empati dijamin oleh rasa persaudaraan yang kuat. Firman Allah SWT menjadi landasan prinsip ini.
- b) Kedua prinsip ta'awun atau gotong royong yang menjadi landasan bagi upaya penguatan masyarakat. Sebab upaya pemberdayaan pada dasarnya adalah upaya untuk mendukung masyarakat dan komunitas yang membutuhkan dukungan dan arahan. Inisiatif yang bermaksud untuk memberdayakan masyarakat harus dimotivasi oleh rasa kasih sayang dan keinginan untuk membantu masyarakat dan komunitas yang kurang mampu. Ini adalah hasil alami dari persaudaraan yang dipupuk oleh ikatan yukwa. Konsep gotong royong atau ta'awun juga bisa dipahami sebagai kerja sama sejumlah pemangku kepentingan dalam rangka memaksimalkan pemberdayaan. Untuk mencapai tujuan bersama, pemberdayaan masyarakat merupakan proses kolaboratif yang memerlukan dukungan timbal balik dari seluruh pemangku kepentingan. Semua pihak yang terlibat harus mengambil tanggung jawab dalam pemberdayaan, tidak hanya satu pihak.¹⁰
- c) Ketiga, prinsip perihal kesetaraan manusia. Islam sudah mendeklarasikan kesetaraan manusia selama empat belas abad. Firman Allah SWT:

⁹ 'Prinsip Pemberdayaan _ PDF'.

¹⁰ ulfi, 'Prinsip Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Quran', 2019.

“Wahai manusia! Sungguh, Kami sudah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui. Mahateliti.” (QS. Al-Hujurat [49]:13)

Ayat diatas menegaskan persamaan derajat antar umat manusia, dan bahwa kemuliaan yang ada di sisi Allah hanyalah berlandaskan iman dan takwa. Ayat di atas juga menekankan bahwa pada dasarnya perbedaan harta dan kekayaan tidak menjadi sumber perpecahan.

c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat diimplementasikan dengan maksud agar program yang progresif dan berjangka panjang bisa diciptakan yang bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat sasaran, memberdayakan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menjalani kehidupan yang mandiri dan kreatif. Dengan kata lain, kemandirian tidak hanya mencakup dimensi ekonomi tetapi juga sosial dan budaya, dan memuat otonomi suatu masyarakat dalam memutuskan bagaimana menggunakan kebebasan politik dan bahkan kebebasan berekspresi pribadi. Ada sejumlah tujuan pemberdayaan, antara lain genap, yakni:

1) *Better Education*

Pendidikan yang Lebih Baik Meningkatkan pendidikan adalah landasan mendasar bagi pemberdayaan yang berkelanjutan dan berkaitan dengan hal itu harus menjadi salah satu elemen tujuan pemberdayaan. Kenaikan pendidikan tidak hanya memuat kenaikan materi, metode, waktu, lokasi, dan interaksi antara fasilitator dan komunitas pendukung, tetapi juga memungkinkan komunitas pendukung untuk terlibat dalam pembelajaran tanpa batasan waktu dan usia.

2) *Better Accessibility*

Kenaikan aksesibilitas dalam hal kenaikan aksesibilitas diharapkan bisa meningkatkan aksesibilitas pada informasi, keuangan, produk, peralatan, dan kelembagaan pemasaran.

3) *Better Action*

Tindakan yang lebih baik dengan meningkatnya ketersediaan pendidikan dan agama (sumber daya alam, manusia, dan lainnya), diharapkan akan muncul tindakan yang lebih baik.

4) *Etter Institution*

Perbaikan kelembagaan diperlukan untuk membentuk kemitraan bisnis. Hal ini akan mempengaruhi seberapa kuat posisi tawar masyarakat.

5) *Better Business*

Memaksimalkan keempat usaha dan tujuan itu di atas akan secara langsung dan signifikan meningkatkan bisnis atau usaha yang dikembangkan.

6) *Better Income*

Jika bisnis diperluas atau ditingkatkan, pendapatan diperkirakan akan meningkat baik yang berfokus pada keluarga atau kelompok.

d. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi Pemberdayaan masyarakat dilakukan, dimiliki, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa akuntabilitas atau tanggung jawab. Dinyatakan bahwa lima prinsip harus diperhatikan saat menjalankan proses pemberdayaan masyarakat: (1) ketertarikan pada problematika; (2) rasa saling percaya antara masyarakat yang berdaya dan masyarakat ; (3) adanya fasilitas yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam proses pemberdayaan; (4) adanya partisipatif untuk melibatkan semua pihak yang ikut dalam proses pemberdaayaan;(5) perlindungan masyarakat untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹¹

Ada tiga strategi yang bisa Anda terapkan untuk memperkuat komunitas yang Pertama, perencanaan, kebijakan, dan pembentukan lembaga-lembaga baru atau renovasi lembaga-lembaga yang sudah ada di masyarakat merupakan cara terjadinya pemberdayaan. Kedua, pengembangan kekuasaan yang efektif melalui aksi sosial

¹¹ Suminartini & Susilawati, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal COMM-EDU, Vol.3 No.3, 2020, 227.

dan gerakan politik. Ketiga, proses pendidikan atau pelatihan, yakni pemberdayaan kognitif. Jim Ife menuturkan bahwa upaya pemberdayaan dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat berdaya untuk meningkatkan taraf hidupnya.¹²

Ada tiga arah yang bisa dipakai untuk melakukan pemberdayaan dalam konteks pekerjaan sosial, yakni:

- 1) Aras Mikro, merupakan bimbingan atau konseling, pemberdayaan yang diimplementasikan secara individual pada orang yang menerima pemberdayaan. Tujuan dari pemberdayaan tingkat mikro ini adalah untuk memberikan bimbingan dan pelatihan pada mereka yang memperoleh kekuasaan sehingga mereka bisa meningkatkan kualitas hidup mereka.
- 2) Aras Mezzo, klien atau kelompok masyarakat menjadi sasaran pemberdayaan ini. Pendidikan dan pelatihan kelompok adalah taktik yang dipakai untuk memberdayakan arah mezzo, dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap klien sehingga mereka bisa mengatasi masalah yang muncul.
- 3) Aras Makro, tujuan dari pemberdayaan tingkat makro ini adalah untuk mengubah lingkungan sekitar. Menurut pendekatan ini, klien adalah individu yang kompeten yang bisa memahami keadaan di mana mereka berada dan memilih cara terbaik untuk merespons.¹³

Ada sejumlah strategi penting yang perlu dipertimbangkan saat memperkuat kelompok masyarakat. Strategi pemberdayaan memang harus memuat partisipasi individu atau kelompok masyarakat yang diberdayakan untuk menumbuhkan sikap kemandirian. Partisipasi adalah bagian penting dari strategi pemberdayaan. Hal ini disebabkan masyarakat yang terlibat dalam proses pemberdayaan mendapatkan kepercayaan diri dan mendapat pengetahuan untuk lebih mengembangkan keterampilannya.¹⁴

¹² Zubaedi, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, (Jakarta: Prenada Media, 2013), 28

¹³ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 66-67.

¹⁴ Harry Hikmah, Strategi Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung: Humaniora, 2023), 4

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas hidup individu atau masyarakat, dimana fokus kegiatannya adalah pada masyarakat itu sendiri dan manfaatnya pada masyarakat itu sendiri.

Perubahan dalam masyarakat tidak bisa dilakukan oleh orang lain, sama seperti individu tidak bisa bebas dari orang lain. Sebab kesadaran merupakan sesuatu yang bisa membantu memperbaiki kehidupan manusia itu sendiri dan membawa perubahan. Dari pembahasan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa kedudukan pemberdayaan masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat hanya sekedar bertindak sebagai perantara. Berkaitan dengan hal itu, individu/kelompok masyarakat yang berwenang harus berpartisipasi dengan kesadaran penuh. Yang diberdayakan disini bukan berfungsi sebagai obyek, melainkan sebagai subyek yang diberdayakan.

e. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat islam

Untuk mewujudkan kesetaraan antara pemerintah dan seluruh entitas yang berada di bawah yurisdiksinya, proses pemberdayaan dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Contoh bentuk pemberdayaan antara lain:

- 1) Pemberdayaan Ekonomi melalui pemberdayaan ini, konsumen bisa mengambil peran sebagai penjamin pada dampak buruk pertumbuhan, risiko-risiko yang terkait, biaya pembangunan, kekeliruan program, dan dampak buruk pada lingkungan.¹⁵ Tujuan dari pemberdayaan ekonomi adalah untuk memberikan kemampuan yang lebih besar pada kelompok masyarakat yang kesulitan secara finansial. Pemberdayaan ekonomi muncul dari tanggung jawab suatu dunia usaha atau pemerintah pada masyarakat akibat dampak negatif dari kegagalan pembangunan atau program.
- 2) Pemberdayaan Sosial Budaya merupakan peningkatan kinerja manusia (manusia bermartabat), pemakaian dan eksploitasi sumber daya manusia (human eksploitasi), dan kesetaraan manusia merupakan tujuan pemberdayaan sosial budaya. Dengan mengedepankan

¹⁵ Adon Nasrullah J. Sosiologi Pedesaan, 249-250

faktor sosial dan budaya, pemberdayaan ini bisa mendongkrak bakat.¹⁶

- 3) Pemberdayaan Lingkungan Hidup ini merupakan eksekusi program ini mendekati perlindungan dan pemberdayaan lingkungan hidup di bidang lingkungan hidup dari sudut pandang lingkungan hidup. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kewajiban untuk melindungi lingkungan.¹⁷

f. Model-model Pemberdayaan

Ada tiga model pemberdayaan masyarakat, yakni:

- 1) Model pemberdayaan pembangunan lokal, yakni masyarakat yang memiliki potensi dan kekhasan menjadi fokus inisiatif pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai hasil terbaik, model ini bekerja dengan asumsi bahwa partisipasi diperlukan dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk pemuka agama, tokoh lokal, dan masyarakat umum.
- 2) Model pemberdayaan perencanaan sosial, yakni model yang mengutamakan kemajuan penyelesaian permasalahan masyarakat secara luas. Tugas model ini adalah merencanakan dan menjalankan perubahan sosial yang sesungguhnya sehingga strategi penyelesaian masalah sosial yang disetujui masyarakat bisa dijalankan dan memenuhi harapan.
- 3) Model pemberdayaan dalam aksi sosial merupakan model yang berpusat pada kelompok masyarakat khusus yang bersifat metodis, terstruktur, dan terorganisir. Tujuan utamanya adalah membawa perubahan signifikan demi kemajuan masyarakat guna mencapai pemerataan sumber daya alam dan manusia.¹⁸

g. Indikator Keberhasilan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan utamanya. Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan perlu diketahui indikator keberhasilannya. Ketika sebuah program pemberdayaan

¹⁶ Adon Nasrullah J. Sosiologi Pedesaan, 249-250

¹⁷ Adon Nasrullah J. Sosiologi Pedesaan, 249-250

¹⁸ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat:Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial,(Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 42-44.

masyarakat. Indikator pemberdayaan menurut Soeharto memiliki empat hal yaitu :

- 1) Kegiatan yang terencana dan kolektif.
- 2) Memperbaiki kehidupan masyarakat.
- 3) Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, dan
- 4) Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.¹⁹

Pemberdayaan perlu dilakukan secara berkesenambungan melalui tahapan-tahapam sistematis dalam mengubah prilaku dan kebiasaan masyarakat ke arah yang lebih baik. Melakukan pemberdayaan semua potensi yang dimiliki masyarakat didorong dan ditingkatkan untuk berdaya dalam melawan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penyehatan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan berbagai pendekatan

2. Industri

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar lebih bermanfaat. Output suatu industri tidak harus berupa produk; bisa juga berupa jasa. Deskripsi sempit industri adalah adanya sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk serupa, dengan proses yang dipakai, bahan baku, produk jadi, dan pengguna akhir serupa. Dalam arti luas, industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa yang memiliki elastisitas horizontal positif dan tinggi.

Industri ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Industri mengarah pada kenaikan kesejahteraan sosial. Kehadiran industri bisa meningkatkan sumber daya manusia dan kreativitas manusia dalam pengelolaan sumber daya alam secara optimal. Dalam proses pengolahan industri, hal ini bisa dilakukan secara manual, mekanis, atau elektrik. Pada wilayah dan negara yang industrinya berskala besar, hal ini akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat di wilayah itu.²⁰

a. Deskripsi industri dalam barbagai macam pendapat

- 1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 Perindustrian di dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1984 tentang

¹⁹ Suharto, Edi. 2011. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Bandung, PT Refika Aditama.

²⁰ Eddy Dwi Kurniati, Kewirausahaan Industri (Deepublish, 2015).

perindustrian memaparkan bahwa penjelasan tentang industri dimaknai sebagai aktivitas ekonomi yang melibatkan perubahan bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi produk yang bernilai lebih tinggi, termasuk juga kegiatan rancang bangun dan rekayasa industri.

- 2) Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus Besar Bahasa Indonesia memaparkan bahwa pengolahan barang melalui penggunaan fasilitas dan mesin khusus merupakan fungsi utama industri.²¹
- 3) Badan Pusat Statistik mendeskripsikan industri sebagai keseluruhan unit usaha yang melakukan aktivitas ekonomi dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa, menurut situsnya. Unit usaha ini memiliki catatan administratifnya sendiri dan bertempat di lokasi tertentu.²²

b. Macam-macam industri

- 1) Industri Dasar. Kelompok Industri Kimia Dasar (IKD) dan Kelompok Industri Mesin Dasar dan Logam (IMLD) merupakan bagian dari Industri Dasar. Mesin pertanian, elektronik, kereta api, pesawat terbang, mobil, baja, tembaga, aluminium, dan lain-lain termasuk dalam IMLD.
- 2) Aneka Industri (AL). Pengolahan sumber daya hutan, pengolahan sumber daya pertanian ekstensif, dan industri terkait lainnya termasuk dalam kategori aneka industri. Aneka industri yang memakai teknologi tingkat menengah atau lanjutan, tidak padat modal, dan bermaksud untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan/atau kesetaraan serta kesempatan kerja.
- 3) Industri Kecil. Industri pangan (makanan, minuman, dan tembakau), industri pakaian dan kulit (tekstil, pakaian jadi, dan barang dari kulit), industri bahan kimia dan bahan bangunan (kertas, percetakan, karet, dan barang plastik), industri kerajinan umum (kayu, rotan, bambu, dan mineral bukan logam), dan industri logam (mesin,

²¹ “Arti Kata Industri - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online,” Accessed March 29, 2023, <https://kbbi.web.id/industri>.

²² Deskripsi Industri and Jenis Macam-macamnya, ‘Deskripsi Industri, Jenis Dan Macam-Macamnya’, 1984.

listrik, peralatan ilmiah, barang dan logam dan lain-lain) merupakan contoh industri kecil.²³

c. Manajemen dalam Industri

Manajemen dalam Industri merupakan kegiatan perencanaan, penyusunan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat beberapa fungsi manajemen, sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*)
Perencanaan memiliki sebuah tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan atau strategi bertujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Dalam membuat sebuah perencanaan, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu menetapkan tujuan, mendefinisikan situasi yang sedang terjadi, mengidentifikasi setiap hal yang dapat membantu dan menghambat sebuah tujuan, mengembangkan rencana atau tindakan agar mencapai tujuan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*)
Pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang mengenai penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab dengan tujuan terciptanya suatu keberhasilan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Penggerakan (*actuating*)
Penggerakan merupakan hal terpenting dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi, karena pergerakan merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya pergerakan, maka rencana yang telah disusun tidak mungkin terlaksana. Dalam sebuah pelaksanaan pergerakan, yang harus dilakukan adalah memberikan motivasi, membimbing, serta menjalin hubungan yang baik.
- 4) Pengawasan (*controlling*)
Pengawasan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memberikan nilai dan mengoreksi pekerjaan

²³ “Pengantar Ekonomi Industri (Pendekatan Teori Dan Kebijakan) | Karya Ilmiah | Universitas Halu Oleo | Kendari | Sulawesi Tenggara,” Accessed March 29, 2023, [Http://Karyailmiah.Uho.Ac.Id/KaryaIlmiah.Php?Read=9335](http://Karyailmiah.Uho.Ac.Id/KaryaIlmiah.Php?Read=9335).

dengan maksud agar hasil sesuai dengan yang telah direncanakan.²⁴

Terdapat beberapa manajemen pengelolaan industri, sebagai berikut:

- a) Permodalan Setiap usaha baik profit maupun nonprofit selalu membutuhkan dana yang digunakan untuk modal dalam membelanjakan dan menjalankan usahanya, tanpa adanya usaha tidak dapat berjalan dengan baik. Dana tersebut digunakan untuk membeli bahan-bahan, alat-alat untuk usaha, serta untuk memberi gaji karyawan, dan lain-lain. Harapannya, perusahaan akan mendapatkan untung dari hasil penjualan tersebut.
- b) Produksi Produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan sebuah produk yang menghasilkan suatu nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Dalam kata lain, produksi merupakan sebuah proses atau kegiatan pengubahan bahan baku atau bahan mentah menjadi bahan matang.
- c) Pemasaran Pemasaran merupakan kegiatan bisnis yang dirancang dengan tujuan untuk merencanakan dan menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang kepada konsumen. Pembahasan mengenai pemasaran, terdapat konsep dasar pemasaran yaitu kebutuhan, keinginan, permintaan, produksi, kualitas, nilai dan kepuasan, pertukaran, transaksi dan kebutuhan pasar, pemasaran dan pasar.

d. Bentuk Industri Kecil

Usaha kecil adalah kegiatan komersial yang dilakukan di dalam rumah individu, dimana pekerjaannya diperlakukan sebagai bagian dari keluarganya sendiri, tanpa batasan jam kerja atau lokasi.

Industri kecil juga bisa dimaknai sebagai usaha produktif non-pertanian, baik yang menjadi sumber pendapatan primer ataupun sekunder. Industri adalah tiap-

²⁴ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2012), 175.

tiap perusahaan atau kegiatan yang mengubah bahan setengah jadi atau bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan uang. Ada perusahaan perakitan dan perbaikan di sektor ini. Selain barang, produk industri juga memuat jasa. Kata “industri” memiliki dua makna dalam konteks ilmu ekonomi, yakni makna luas dan arti sempit. Dalam makna luas, industri memuat semua operasi dan kegiatan produktif di suatu sektor ekonomi.²⁵

Industri dalam arti sempit saat ini mengacu pada kegiatan yang mengubah produk dasar menjadi produk setengah jadi secara mekanis, kimia, atau manual. Usaha kerajinan kecil hadir dalam sejumlah bentuk, mulai dari yang menggunakan teknologi dasar, hingga yang memakai teknologi proses menengah, bahkan yang menggunakan teknologi mutakhir. Industri kerajinan skala kecil memiliki potensi untuk menghasilkan budaya selain lapangan kerja dan peluang pendapatan, terlebih bagi kelompok berpenghasilan rendah yang berada di pedesaan. Hal ini juga dipromosikan sebab suatu alasan. Industri kecil merupakan industri yang memerlukan modal dan tenaga kerja yang relatif sedikit.

e. Kategori Industri Kecil

Departemen Perindustrian memaparkan bahwa kategori industri kecil²⁶, yakni:

- 1) Industri Kecil Modern. Usaha kecil di era modern yang memakai teknologi proses perantara, skala produksinya terbatas, bergantung pada bantuan usaha besar dan menengah, memiliki sistem pemasaran domestik dan internasional, serta memakai mesin khusus dan peralatan modal lainnya dianggap industri kecil modern. Dengan kata lain, usaha kecil modern sudah memiliki akses terhadap infrastruktur pemasaran yang relatif canggih baik di pasar dalam negeri maupun internasional.
- 2) Industri Kecil Tradisional. Industri kecil tradisional biasanya memiliki sejumlah ciri-ciri, yakni berlokasi di daerah pedesaan, memiliki akses terbatas pada pasar di luar wilayah mereka, memakai proses teknologi yang

²⁵ Industri and Macam-macamnya.

²⁶ Wulandari (2006:17-18)

sederhana, dan memiliki mesin dan peralatan modal lainnya yang relatif sederhana.

- 3) Industri Kerajinan Kecil yaitu industri kecil ini sangat bervariasi, diantaranya adalah perusahaan yang memakai proses berteknologi rendah, perusahaan yang memakai teknologi proses perantara, dan bahkan sejumlah perusahaan yang menggunakan proses berteknologi tinggi.

f. Faktor industri kecil

1) Modal

Deskripsi modal dalam Ensiklopedia Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai modal (induk) untuk bertransaksi, pengeluaran modal, dan lain-lain. Aset (uang, barang, dll) bisa dipakai untuk menciptakan sesuatu yang meningkatkan kekayaan. Dalam deskripsi ini, modal bisa dipahami sebagai sejumlah uang yang dipakai untuk menjalankan kegiatan usaha. Banyak orang percaya bahwa uang tunai bukanlah segalanya dalam bisnis. Tetapi, Anda harus memahami bahwa uang sangat penting dalam bisnis.

Modal usaha merupakan gambaran neraca suatu perusahaan dengan memakai modal berwujud dan abstrak. Jenis modal termasuk ekuitas dan hutang. Tetapi, Anda harus memahami bahwa uang sangat penting dalam bisnis. Persoalannya di sini bukanlah apakah modal benar-benar diperlukan, tetapi bagaimana cara terbaik mengelolanya untuk menjamin kelancaran bisnis.

Pertanyaannya bukanlah apakah modal itu penting sebab memang dibutuhkan, tetapi bagaimana cara terbaik mengelolanya untuk mempermudah operasional yang sedang berlangsung. Modal memiliki peran yang unik: berperan langsung dalam proses produksi dan berperan dalam reinvestasi yang bermaksud untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan perusahaan. Data yang didapat dari pengrajin tekstil pisang abaka dipakai dalam studi ini untuk mengukur variabel modal yang kemudian disusun menjadi sebuah kuesioner.

2) Tenaga kerja

Tenaga kerja sangat dominan dalam kegiatan produktif sebab mempengaruhi alokasi dan pemanfaatan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produk yang

bermanfaat. Tanpa pekerja, suatu proses produksi tidak bisa berjalan. Faktor Produksi: Tenaga kerja merupakan komponen produksi yang sangat penting, dan kecukupannya harus diperhitungkan sepanjang proses dengan mempertimbangkan tidak hanya ketersediaannya tetapi juga jenis dan kualitasnya.

Salah satu problematika yang senantiasa muncul dalam diskusi mengenai agroindustri baru di Jawa, misalnya adalah kurangnya tenaga kerja terampil. Tetapi, tantangan untuk mendapatkan tenaga kerja yang cukup dan berkualitas tinggi muncul saat membangun agroindustri baru di wilayah seperti Jawa yang membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar.

3) Pendidikan

Produktivitas usaha kecil mendapat pengaruh dari pendidikan. Berkaitan dengan hal itu, kualitas hidup individu bisa mengalami kenaikan saat ia memiliki taraf pendidikan yang tinggi. Tingkat pertumbuhan dan kemakmuran suatu negara berkorelasi langsung dengan kualitas hidup, dan juga berkaitan dengan perekonomiannya. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara akan mengalami kenaikan yang signifikan saat mayoritas masyarakat di negara itu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yang bisa menghasilkan individu-individu yang produktif pada angkatan kerjanya.

3. Kerajinan Pisau

a. Pengertian kerajinan

Pengertian Kerajinan bermakna segala kegiatan dalam bidang industri atau produksi barang. Teknik ini sempurna dilakukan oleh mereka yang rajin, gigih, terampil dan kreatif. Kerajinan adalah barang yang dibuat oleh pengrajin yang terampil. Nilai keindahan sebagai penghias dan kegunaan ditegaskan dalam karya-karya yang dihasilkan dari seni dan kerajinan. Kualitas dan nilai jualnya meningkat seiring dengan rumitnya proses pembuatannya. Sebagai bagian dari seni terapan, kerajinan tangan membutuhkan ketangkasan manual untuk menghasilkan barang yang bermakna. Produk buatan tangan dirancang dengan mempertimbangkan tujuan fungsional (kegunaan) dan nilai estetika.

Kerajinan dideskripsikan sebagai produk yang dibuat dengan tangan dengan menggunakan keterampilan

manual. Pengrajin menciptakan karya seni yang menonjolkan pentingnya keindahan dalam desain atau fungsi. Kualitas dan nilai pasar kerajinan meningkat seiring dengan kompleksitas produksi.

Karya buatan tangan atau kegiatan yang melibatkan barang-barang yang dibuat dengan keterampilan tangan disebut dengan kerajinan tangan. Barang buatan tangan biasanya terbuat dari sejumlah bahan. Dekorasi, karya seni, dan benda-benda bekas dibuat dari kerajinan ini. Biasanya, ungkapan ini mengacu pada proses manufaktur yang bersifat tradisional.

Deskripsi Kerajinan Menurut Para Ahli

- 1) Kadjim menuturkan bahwa kerajinan tangan dideskripsikan sebagai upaya berkelanjutan yang dilakukan dengan rasa ketahanan, ketangkasan, ketekunan, dedikasi yang ekstrim, dan kemajuan yang signifikan dalam menyelesaikan suatu tugas. Berkaitan dengan hal itu, barang-barang yang berkaitan dengan barang buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang-barang yang dihasilkan melalui keterampilan manual dapat dikategorikan sebagai kerajinan tangan (handicrafts).
- 2) Kusnadi menuturkan bahwa secara harfiah, kata "kerajinan" berasal dari sifat rajin manusia. Menurut teori lain, motivasi di balik menghasilkan uang dari proyek kerajinan tangan berasal dari keterampilan individu dalam menciptakan barang buatan tangan, bukan sebab ketekunannya (kebalikan dari kemalasan). Mempelajari keterampilan baru dan bekerja dengan gigih akan membantu individu menjadi lebih mahir dalam menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi dan mengatur waktunya secara efektif.
- 3) Wiyadi menuturkan bahwa segala kegiatan industri atau manufaktur yang memerlukan dedikasi penuh, keterampilan, ketekunan, dan kreativitas untuk bisa diselesaikan dianggap kerajinan.
- 4) Seoprpto menuturkan bahwa kerajinan adalah keterampilan manual yang menghasilkan karya seni, berkaitan dengan hal itu, dalam prosesnya, mereka diciptakan dengan rasa keindahan dan ide yang murni untuk menciptakan produk berkualitas tinggi dengan bentuk yang indah dan memikat.

- 5) Sumintarsih menuturkan bahwa sejak zaman nenek moyang kita, kerajinan tangan sudah menjadi bagian integral dari budaya nasional kita. Kerajinan bermula dari kebutuhan manusia untuk melindungi diri pada awalnya, dan seiring berjalannya waktu, manusia menciptakan alat-alat untuk keperluan sehari-hari, antara lain peralatan rumah tangga, alat berburu dan berperang, alat pertanian, dan alat pengolahan makanan.

b. Pengertian Pisau

Salah satu alat yang sudah dipakai sepanjang sejarah peradaban adalah pisau. Untuk menjadikan batu sebagai alat pemotong, manusia gua mengasah batu. Revolusi industri bertepatan dengan penemuan baja, yang menggantikan perunggu yang digunakan pada pedang awal. Paduan yang terbuat dari baja pada awalnya merupakan paduan sederhana. Proses pembuatan baja telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi dalam baja perkakas.

Bilah pisau dan pegangan atau gagang pisau merupakan salah satu dari dua komponen utama sebuah pisau. Bilah pisau terbuat dari logam datar dengan ujung yang tajam, dimana bilahnya adalah nama yang diberikan untuk ujung tajam ini. Biasanya, gagang pisau diperpanjang agar bisa dipegang dengan tangan.

c. Kerajinan pisau

Pembuatan peralatan atau perkakas dari logam, seperti pisau, palu, cangkul, dan peralatan lainnya disebut kerajinan pisau. Teknik Industri dan Perancangan Bangunan termasuk dalam kegiatan ekonomi pengolahan bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang yang memiliki nilai lebih tinggi untuk penggunaannya. Kegiatan itu diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yakni kelompok industri hulu (kelompok industri dasar), kelompok industri hilir, dan kelompok industri kecil. Sektor usaha industri adalah suatu bidang usaha yang terkait dengan suatu cabang industri yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dan/atau menghasilkan hasil akhir dalam jalur produksi (UU RI No.5 Tahun 1984 tentang Perindustrian).

Perdagangan pengrajin pisau merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah logam mentah menjadi perkakas besi. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, bahan mentah diproses dan dibentuk dengan cara dipanaskan dan dipukul secara metodis dan strategis dengan

berpedoman pada teknik khusus. Tetapi upaya para perajin besi juga dipandang sebagai inisiatif pribadi untuk mendongkrak kenaikan hasil produk dan menetralsir potensi ancaman pada sektor kerajinan besi.²⁷

Usaha kecil dan menengah yang memiliki potensi untuk berkembang secara maksimal ada di Desa Hadipolo. Sektor kerajinan besi merupakan salah satu sektor yang bisa memperkuat perekonomiannya. Salah satu kerajinan industry mikro Desa Hadipolo adalah kerajinan besi. Tidak mungkin melepaskan Kerajinan Besi dari faktor pendukung dan pembatasnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah kerajinan besi merupakan salah satu kerajinan yang membantu dan menunjang pekerja. Akibatnya, ada banyak minat dan permintaan pada kerajinan ini, dan industri perlu memperluas produksi untuk memenuhi permintaan.

Berikut contoh faktor internal yang mempengaruhi kelancaran proses produksi: tenaga kerja, modal, bahan baku, teknologi, pemasaran, dan kelembagaan. Proses produksi yang lancar dibantu oleh faktor eksternal yang memperkuat faktor internal. Kondisi wilayah, keterkaitan, aksesibilitas, hierarki permukiman, kebijakan pemerintah, dan faktor budaya merupakan contoh faktor industri eksternal.

4. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan penentu bagi masyarakat dimana mereka yang berada dalam kondisi yang sejahtera. Seseorang dapat dikatakan bahagia ketika mereka berada dalam keadaan bahagia, tidak merasa kekurangan, dan tidak dalam jeratan kemiskinan.²⁸ Umumnya, kesejahteraan berarti terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, terlebih yang bersifat mendasar seperti kebutuhan makanan, pakaian, rumah, pendidikan serta perawatan kesehatan. Kesejahteraan adalah konsep pembangunan sosial ekonomi masyarakat yang memiliki tujuan untuk kemanusiaan dan kerohanian. Oleh karena itu, kesejahteraan tidak hanya sekedar

²⁷ Arief Rahmani Azmi, Karunia Puji Hastuti, and Parida Anggriani, 'Upaya Pengrajin Pandai Besi Dalam Menjaga Keberlangsungan Industri Kerajinan Rumah Tangga Di Desa Tumbukan Banyu Dan Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatane', *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 2.3 (2015), 66–80.

²⁸ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011), 22

terpenuhinya kondisi material, namun juga kesejahteraan spiritual.

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, ada 3 hal dasar yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesejahteraan, sebagai berikut:

- 1) Tingkat kebutuhan dasar, adanya peningkatan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, rumah, dan kesehatan.
- 2) Tingkat kehidupan, adanya peningkatan kesejahteraan dalam kehidupan seperti, pendapatan, kesehatan, dan pendidikan.
- 3) Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa, adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁹

b. Tujuan dan fungsi kesejahteraan sosial

- 1) Tujuan kesejahteraan dapat diraih melalui beberapa metode dengan tujuan terbentuklah individu yang mampu untuk memenuhi kebutuhannya baik dalam penyesuaian terhadap kebutuhannya masing-masing di setiap bagian dari masyarakat.³⁰ Selain itu kesejahteraan sosial juga berguna untuk memiliki peluang yang sama dengan warga yang lainnya, dan meningkatkan tingkat harga diri setinggi-tingginya, berpikir sehat, dan melakukan segala hal tanpa adanya batasan menurut HAM. Adi Fahrudin, mengungkapkan bahwa kesejahteraan sosial mempunyai tujuan: 1) Untuk mewujudkan tercapainya standar kehidupan dasar seperti konsumsi, rumah, kesehatan, dan hubungan sosial dengan lingkungan yang harmonis.
- 2) Untuk mewujudkan penyesuaian diri dengan masyarakat dandi lingkungannya missal dengan menggali sumber-sumber, mengembangkan dan mningkatkan taraf hidup yang memuaskan.

c. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan konsep yang mencakup tentang potensi manusia sebagai modal dalam hidup yang

²⁹ Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 64.

³⁰ Rohiman Notowidagdo, Pengantar Kesejahteraan Sosial, 37

sejahtera.³¹ Kesejahteraan Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ialah terpenuhinya kebutuhan jiwa dan raga dalam rumah tangga. Ada beberapa indikator dalam mengukur kesejahteraan menurut BPS, yaitu:

- 1) penghasilan ialah indikator yang dijadikan patokan dalam tingkatesejahteraan masyarakat.
- 2) Tempat tinggal Tempat tinggal adalah kebutuhan mendasar manusia sebagai pusat pengetahuan keluarga dan peningkatan potensi atau kualitas manusia.
- 3) Pendidikan ialah hak yang dipunyai oleh warga negara agar potensi yang dimiliki oleh mereka dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran.
- 4) Kesehatan menjadi salah satu penentu dalam program pembangunan. Kesehatan dibuat indikator dalam kesejahteraan dapat diketahui lewat kekuatan masyarakat dalam melakukan pengobatan di layanan kesehatan dan kemampuan mereka dalam membayar secara penuh pengobatan yang diperlukan.³²

Indikator kesejahteraan menurut Kolle dapat diukur melalui beberapa aspek kehidupan:

- 1) Dari kualitas hidup lewat segi materi, berupa kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya
- 2) Dari kualitas hidup lewat segi fisik, berupa kesehatan tubuh, lingkungan budaya, dan lain sebagainya.
- 3) Darit kualitas hidup lewat segi mental, berupa kualitas pendidikan, lingkungan budaya, dan lain sebagainya.
- 4) Dari kualitas hidup lewat segi spiritual, berupa moral, etika, keserasian penyesuaiann, dan sebagainya.³³

Secara langsung tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan. Dengan perbedaan pendapatan disebabkan oleh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang besar berbeda dengan tingkat pengeluaran tanggungan terhadap

³¹ Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik dan Baru*, (Jakarta: Raja Perindo Persada, 2012), 51.

³² Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 64.

³³ Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal Geografi*, 57. Diakses melalui <http://jurnal.unimed.ac.id> pada tanggal 7 Desember 2022.

keluarga kecil. Pendapatan sendiri merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam indikator kesejahteraan masyarakat.

B. Penelitian terdahulu

Untuk mempermudah dirinya dalam menyusun penelitian ini, penulis penelitian ini menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai tolak ukur perbandingan. Penelitian sebelumnya yang tercantum di bawah ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti:

1. Pemberdayaan masyarakat islam melalui kerajinan anyaman sebagai wujud kenaikan kesejahteraan umat Studi kasus Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus di tulis oleh Risyaf Rizalul Efendi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerajinan tekstil bambu di desa Mejobo Kudus Jepang, dan untuk memperkuat komunitas Islam melalui kerajinan tekstil bambu dan kesejahteraan masyarakat desa Jepang Yang memberi kekuasaan. Temuan yang dilakukan peneliti memperlihatkan bahwa kerajinan anyaman bambu pertama merupakan mata pencaharian dengan langkah-langkah pengelolaan untuk memberdayakan masyarakat desa Mejebo Kudus di Jepang. Kedua unsur pendukung itu merupakan wujud gotong royong dan solidaritas, membuka lebih banyak lapangan kerja bagi yang mau belajar dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Disinsentifnya antara lain kurangnya minat pada bakat generasi muda yang ingin belajar menenun, dan anggapan generasi muda bahwa tenun bambu sudah ketinggalan zaman.³⁴
2. Pemberdayaan Masyarakat iskam melalui pemanfaatan enceng Gondok di danau Kecapi Desa Sumberejo Demak. Kajian ini disusun oleh Lina Fariha dari Program Penelitian Pengembangan Masyarakat Islam, Institut Studi Islam Negeri Quds. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari proses dan tahapan penguatan umat Islam melalui pemanfaatan tanaman enceng gondok, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penguatan umat Islam melalui pemanfaatan

³⁴ Dwi Purwati, 'Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Home Industry Keripik Tempe Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Langse, Kecamatan ...)', *Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Volume 5 Nomor 2, 5* (2021), 1-13 <<http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/6233%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/6233/7/7. BAB IV.pdf>>.

tanaman eceng gondok. Berlandaskan penelitian yang memperlihatkan hal itu. Pertama, proses dan tahapan pemberdayaan masyarakat Islam melalui pemanfaatan tanaman eceng gondok pada kerajinan tangan dan produk olahan lainnya memuat empat tahap yaitu penyadaran, kenaikan kapasitas, pemberdayaan, dan evaluasi. Kedua, faktor pendukung kegiatan pemberdayaan adalah melimpahnya bahan baku eceng gondok dan meningkatnya kelayakan ekonomi masyarakat lokal, di lain sisi faktor penghambatnya antara lain cuaca yang tidak menentu, kurangnya ruang produksi, proses pembuatan yang rumit. Respon positif terlihat dari membaiknya perekonomian masyarakat di desa dan berkurangnya eceng gondok di danau.³⁵ Penguatan umat Islam melalui industri rumahan keripik tempe untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi kasus desa Ranse, kecamatan Margorejo, provinsi Pati) Skripsi ini disusun oleh Dwi Purwati dari Program Penelitian Pengembangan Masyarakat Islam Institut Islam Nasional Quds.

3. Pemberdayaan masyarakat islam melalui home industry kripik tempe guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus Desa Langse, Kecamatan Margorejo, Pati) Skripsi ini disusun oleh Dwi Purwati prodi pengembangan Masyarakat Islam Institut Islam Negeri Kudus umat suatu proses perubahan dengan mengembangkan keterampilan. masyarakat. Industri rumahan adalah industri rumahan yang dijalankan oleh sebuah keluarga yang memakai rumah sebagai sarana produksi untuk mengolah bahan mentah dan menghasilkan produk jadi yang memiliki nilai jual guna mendapat keuntungan. Industri keripik tempe di desa Langse, kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Kabupaten Pati, yakni memajukan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan kebebasan bergerak, kemampuan membeli barang-barang kecil, kemampuan membeli barang-barang besar, partisipasi dalam pengambilan keputusan rumah tangga, keamanan ekonomi dan kontribusi pada kepentingan keluarga.³⁶
4. Upaya Kenaikan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Sentral Industri Kerajinan Pandai Besi Di Desa Terakat Kecamatan Rumbio Jaya, Skripsi ini disusun oleh Irfandi Apandi

³⁵ Rina Farika, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Enceng Gondok Rina Farika Pendahuluan Enceng Gondok (Eichornia Crassipes) Merupakan Salah Satu Tumbuhan Air Yang', 5, 70-85.

³⁶ Purwati. Pemberdayaan Masyarakat islam melalui home industry kripik tempe guna meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, Iain Kudus

prodi pengembangan Masyarakat Islam universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana upaya kenaikan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Sentra Industri Kerajinan Pandai Besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya. Objek penelitian ini adalah upaya kenaikan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Sentra Industri Kerajinan Pandai Besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa upaya kenaikan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan sentra industri kerajinan pandai besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Yaitu dengan kenaikan ekonomi,terlebih kecukupan pangan,kenaikan kesejahteraan (Pendidikan dan Kesehatan).Dimana penelitian ini dilatar belakangi adanya sentra industri kerajinan pandai besi di desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya yang berupayah untuk memberdayakan Ekonomi Masyarakat.³⁷

Table 2.1 Penetitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Risyaf Rizalul Efendi	Pemberdayaan masyarakat islam melalui kerajinan anyaman sebagai wujud kenaikan kesejahteraan umat Studi kasus Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus	Perbedaan ini bermaksud untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat Islam melalui kerajinan anyaman banbu dan meningkatkan kesejahteraan umat di desa Jepang mengetahui faktor pendukung dan	Persamaan ini sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui kerajinan.

³⁷ Muhammad Riyadh, 'Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapat Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)', 5331, 2023.

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
			penghambat kerajinan anyaman di Desa Jepang Mejobo Kudus	
2.	Rina Fariha	Pemberdayaan Masyarakat iskam melalui pemanfaatan enceng Gondok di danau Kecapi Desa Sumberejo Demak.	Penelitian ini bermaksud untuk melihat proses dan tahapan pemberdayaan masyarakat Islam melalui pemanfaatan tumbuhan enceng gondok, serta mengetahui faktor pendukung juga penghambat pada pemberdayaan masyarakat Islam melalui pemanfaatan tumbuhan enceng gondok.	Persamaan ini sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat melalui kerajinan Pisau untuk mengetahui faktor pendukung dan pendoromg.
3.	Dwi Purwati	Pemberdayaan masyarakat islam melalui home industry kripik tempe guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus Desa Langse,	maksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Home industry merupakan usaha rumah tangga yang dikelola oleh sebuah	Persamaan ini sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat. Metode penelitian yang di gunakan.

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Kecamatan Margorejo, Pati)	keluarga dengan menjadikan rumah sebagai tempe produksi dalam pengolahan barang mentah menjadi barang jadi yang menghasilkan nilai jual untuk mendapat keuntungan.	
4.	Irfandi Apandi	Upaya Kenaikan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Sentral Industri Kerajinan Pandai Besi Di Desa Terakat Kecamatan Rumbio Jaya	Untuk perbedaan mengetahui bagaimana upaya kenaikan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Sentra Industri Kerajinan Pandai Besi di Desa Terakat Kecamatan Rumbio Jaya. Objek penelitian ini adalah upaya kenaikan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Sentra Industri Kerajinan	Persamaan ini sama membahas tentang pemberdayaan Masyarakat dan metode pengumpulan data.

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
			Pandai Besi di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.	

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir di maksud untuk mempermudah peneliti dalam alur penalaran berlandaskan tema dan masalah peneliti.

Proses pengembangan potensi dan kemampuan individu selaras dengan tujuan dan minatnya dikenal dengan istilah pemberdayaan masyarakat. Masyarakat menjadi lebih dewasa dan mandiri dalam mengambil keputusan hidup berkat pemberdayaan ini. Dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat atau meningkatkan kesadaran mereka akan potensi mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kesadaran masyarakat pada lingkungan harus terus dibangun salah satunya yaitu merubah persepsi masyarakat atau sudut pandang masyarakat pada kelestarian pengrajin pisau. Melalui pengembangan kerajinan pisau, ada program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh warga Desa Hadipolo Jekulo Kudus. Pembangunan dilakukan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mencari solusi atas problematika yang dihadapi.

Pemberdayaan masyarakat diberikan dengan maksud agar kesejahteraan masyarakat bisa ditingkatkan lewat potensi yang dimilikinya, sehingga kualitas hidup bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lewat sejumlah kegiatan swadaya. Pemberdayaan bermaksud untuk melahirkan masyarakat yang mandiri, sehingga kondisi perekonomian masyarakat itu bisa diperbaiki dan dikembangkan menjadi lebih baik. Hal ini akan membuat kualitas hidup masyarakat bisa mengalami kenaikan dan mereka bisa melepaskan diri dari belenggu keterbelakangan dan ketergantungan.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

